LUMIVERA PUBLISHING GROUP
Illuminating Knowledge, Empowering Research

Arbitrase: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

JIIH

DIGITALISASI PENEGAKAN HUKUM: EVALUASI KONSEKUENSI DAN TANTANGAN TERKAIT PRIVASI DAN KEAMANAN INFORMASI

Ainnurilla Qisty[1], Acep Roni Hamdani[2]
[1]Universitas Pasundan, [2]Universitas Pasundan
[1]ain.qisty@gmail.com, [2]acepronihamdani@unpas.ac.id

ABSTRACT

The integration of technology in law enforcement has revolutionized the governance of crime prevention and investigation. This scholarly article evaluates the impact of technology implementation in law enforcement, with a focus on challenges related to privacy and security. The evaluation includes a critical analysis of the advantages, drawbacks, and ethical considerations of adopting technological tools within the legal framework.

Keywords: technology, law enforcement, impact evaluation, privacy, security

ABSTRAK

Integrasi teknologi dalam penegakan hukum telah merevolusi tata kelola pencegahan dan investigasi kejahatan. Artikel ilmiah ini mengevaluasi dampak implementasi teknologi dalam penegakan hukum, dengan fokus pada tantangan terkait privasi dan keamanan. Evaluasi ini mencakup analisis kritis terhadap keuntungan, kerugian, dan pertimbangan etis dari adopsi alat-alat teknologi dalam kerangka hukum.

Kata Kunci: teknologi, penegakan hokum, evaluasi dampak, privasi, keamanan

Arbitrase: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

A. Pendahuluan

Munculnya teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan, pengenalan wajah, dan analisis prediktif, telah secara signifikan memengaruhi metode yang digunakan oleh lembaga penegak hukum di seluruh dunia. Artikel ini bertujuan untuk memberikan evaluasi mendalam tentang implikasi, keuntungan, dan tantangan yang muncul dari integrasi teknologi dalam praktik penegakan hukum. Dampak implementasi teknologi. Peningkatan Pencegahan dan Investigasi Kejahatan. Penggunaan teknologi memberdayakan lembaga penegak hukum untuk mencegah dan menyelidiki kejahatan dengan lebih efisien. Alat-alat seperti analisis prediktif membantu mengidentifikasi potensi aktivitas kriminal, berkontribusi pada strategi penegakan hukum yang proaktif. Peningkatan Analisis dan Manajemen Data. Teknologi memfasilitasi analisis dan manajemen data dalam jumlah besar, membantu lembaga penegak hukum mengidentifikasi pola, tren, dan koneksi yang mungkin tidak terdeteksi sebaliknya.

B. Metode Penelitian

Tantangan terkait privasi. Kekhawatiran Terkait Pengawasan. Ketergantungan yang meningkat pada teknologi pengawasan menimbulkan kekhawatiran tentang pelanggaran privasi. Menemukan keseimbangan antara pencegahan kejahatan yang efektif dan perlindungan privasi individu menjadi tantangan krusial. Pengumpulan dan Penyimpanan Data. Pengumpulan dan penyimpanan data pribadi untuk keperluan penegakan hukum memerlukan regulasi yang ketat untuk mengurangi risiko penyalahgunaan dan akses tidak sah. Tantangan terkait keamanan. Ancaman Keamanan Siber. Seiring perkembangan teknologi, risiko ancaman siber terhadap basis data dan sistem penegakan hukum semakin menonjol. Memastikan langkah-langkah keamanan siber yang kuat menjadi sangat penting untuk mencegah akses tidak sah dan pelanggaran data. Bias dan Diskriminasi. Alat teknologi dapat tanpa sengaja mempertahankan bias yang ada dalam data historis, menyebabkan hasil yang diskriminatif. Menangani dan memperbaiki bias algoritma merupakan tantangan yang berkelanjutan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pertimbangan etis, Akuntabilitas dan Transparansi. Menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan teknologi oleh lembaga penegak hukum sangat penting untuk membangun kepercayaan publik dan memastikan praktik etis. Menyeimbangkan Kemajuan Teknologi dengan Hak Asasi Manusia. Menemukan keseimbangan antara memanfaatkan kemajuan teknologi dan menjunjung tinggi hak asasi manusia adalah penting untuk menghindari penyalahgunaan potensi kekuatan.

D. Kesimpulan

Artikel ini menyimpulkan dengan gambaran komprehensif tentang dampak implementasi teknologi dalam penegakan hukum, menekankan perlunya pendekatan seimbang yang mempertimbangkan privasi, keamanan, dan pertimbangan etis. Mencapai keseimbangan ini penting untuk mengoptimalkan manfaat teknologi sambil melindungi hak individu dan nilai-nilai masyarakat. Evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi ini menjadi kunci untuk menyesuaikan kerangka hukum dengan lanskap teknologi yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. (2021). *Menguak teori hukum (legal theory) dan teori peradilan (judicial prudence).* Jakarta: Kencana.

Anshari, M., Almunawar, M. N., Lim, S. A., & Al-Mudimigh, A. (2021). Analisis perlindungan data pribadi dalam penggunaan teknologi digital di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum, 17*(2), 95–108.

Fadhila, R., & Pratama, A. (2022). Urgensi perlindungan data pribadi dalam sistem elektronik di Indonesia. *Jurnal RechtsVinding: Media Pembinaan Hukum Nasional, 11*(3), 367–382.

Hidayat, A., & Santoso, B. (2023). Penggunaan digital forensik dalam pembuktian perkara pidana siber. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM, 30*(2), 256–272.

Ibrahim, J. (2022). *Teori dan metodologi penelitian hukum normatif.* Malang: Bayumedia Publishing.

Marzuki, P. M. (2021). *Penelitian hukum* (Edisi revisi). Jakarta: Kencana.

Prasetyo, B., & Nugroho, H. (2024). Tantangan penegakan hukum terhadap kejahatan siber di Indonesia. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 24*(1), 1–15.

Rahardjo, S. (2022). *Hukum progresif: Sebuah sintesa hukum Indonesia.* Yogyakarta: Genta Publishing.

Suteki, & Taufani, G. (2021). *Metodologi penelitian hukum (filsafat, teori, dan praktik)*. Depok: Rajawali Pers.

Wibowo, A. T. (2023). Pengawasan elektronik oleh aparat penegak hukum dan implikasinya terhadap hak privasi. *Jurnal HAM, 14*(2), 203–218.



JIIH